



PROFIL BISNIS INOVASI

M-Posyandu

(Mobile Posyandu)

KEMANTREN GONDOMANAN



Latar Belakang

- Posyandu **dari, oleh dan untuk masyarakat** yang dibantu oleh **petugas Kesehatan**, merupakan salah satu **upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM)**.
- Posyandu merupakan kegiatan **swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepaladesa/Lurah**. Anggaran pelaksanaan berasal dari swadaya masyarakat, pemerintah memfasilitasi untuk pertemuan kader, dikoordinasikan oleh POKJA 4 PKK Kelurahan maupun Kemantren
- Tempat pelaksanaan pelayanan program terpadu biasanya di balai kelurahan, RW, atau tempat publik lainnya dan disebut dengan Pos pelayanan terpadu (Posyandu)”.
 - Kegiatan posyandu balita adalah
 - Uama : **untuk mengukur tumbuh kembang balita** (pengukuran berat badan, tinggi badan, ukur lingkar kepala dan lingkar lengan)
 - Tambahan : **memberikan tambahan gizi** kepada balita dengan tujuan untuk **mengatasi gizi buruk pada balita**.
- semula rutin dilaksanakan **di tingkat RW**, pada awal masa pandemi Covid-19 **mengalami stagnasi** karena metode pelaksanaan posyandu yang konvensional tidak sesuai dengan protokol kesehatan.
- **Diperlukan satu metode yang sesuai dengan protokol kesehatan** sehingga tumbuh kembang balita tetap terpantau dan pendistribusian PMT **tetap terlaksana**.

SASARAN DAERAH

Harapan hidup masyarakat meningkat	Angka harapan hidup	Angka kematian menurut umur	74.30 th	74.35 th	74.32th	74.45 th	74.34 th	74.56 th	74.36th		74.38th	74.4th
		Review 2020	-	-	-	-	-	-	74.56th	74.65 th	74.65 th	74.66 th

SASARAN DINKES

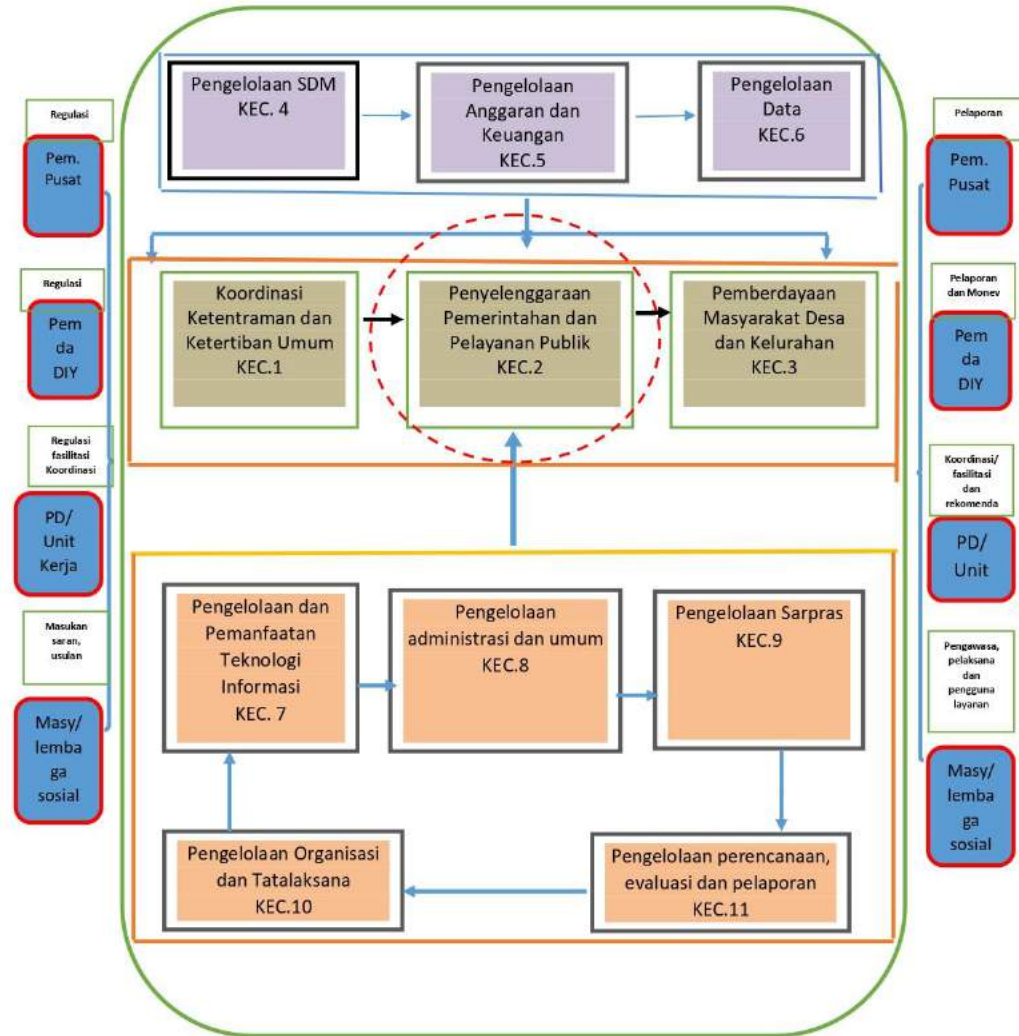
Prevalensi Balita gizi buruk dan kurang	(Jumlah balita gizi buruk + balita gizi kurang / jumlah balita yang ditimbang di Kota Yogyakarta) x 100	8.81		Prevalensi Balita gizi buruk dan kurang	Jumlah balita gizi buruk ditambah balita gizi kurang dibandingkan dengan jumlah balita yang ditimbang di Kota Yogyakarta	(Jumlah balita gizi buruk + balita gizi kurang / jumlah balita yang ditimbang di Kota Yogyakarta) x 100
						Review 2020
						Sumber data :
						Jumlah balita gizi buruk + balita gizi kurang jumlah balita yang ditimbang di Kota Yogyakarta
Prevalensi stunting	(jumlah balita dengan (tinggi badan/ umur) di bawah -3 SD di kota Yogyakarta / jumlah balita yang diukur di Kota Yogyakarta) x 100	13.00		Prevalensi stunting	Jumlah balita dengan (tinggi badan/ umur) di bawah -3 SD di kota Yogyakarta dibandingkan dengan jumlah balita yang diukur di Kota Yogyakarta	(Jumlah balita dengan (tinggi badan/ umur) di bawah -3 SD di kota Yogyakarta / jumlah balita yang diukur di Kota Yogyakarta) x 100
						Review 2020

PROGRAM KECAMATAN

Program PD	Indikator Program PD	Formula Indikator Program PD	Satuan
Program peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan Kecamatan Gondomanan	Nilai survei kepuasan masyarakat	Jumlah NRR x nilai tertimbang dari 9 unsur x 25	
		Review 2018	
		Review 2019	
		Review 2020	
		Sumber Data :	
		- Nilai survei kepuasan masyarakat	point

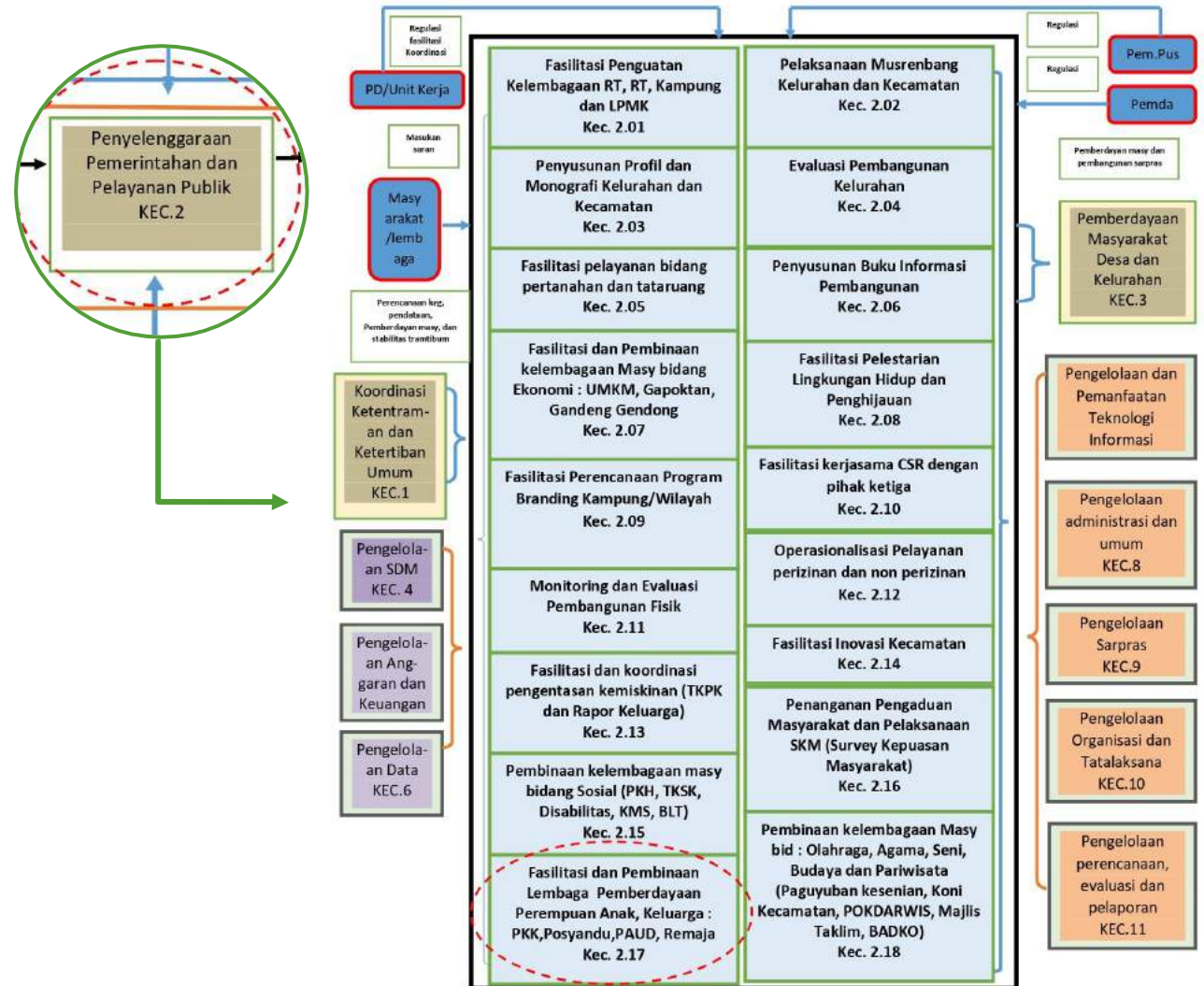
PROSES BISNIS KEMANTREN

PETA PROSES KECAMATAN



PROSES BISNIS KEMANTREN

PETA SUB PROSES KEC.2 PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK



PROSES BISNIS KEMANTREN

PETA RELASI
Kec.2.17 Fasilitasi
dan Pembinaan
Lembaga
Pemberdayaan
Perempuan Anak,
Keluarga :
PKK, Posyandu, PAUD,
Remaja

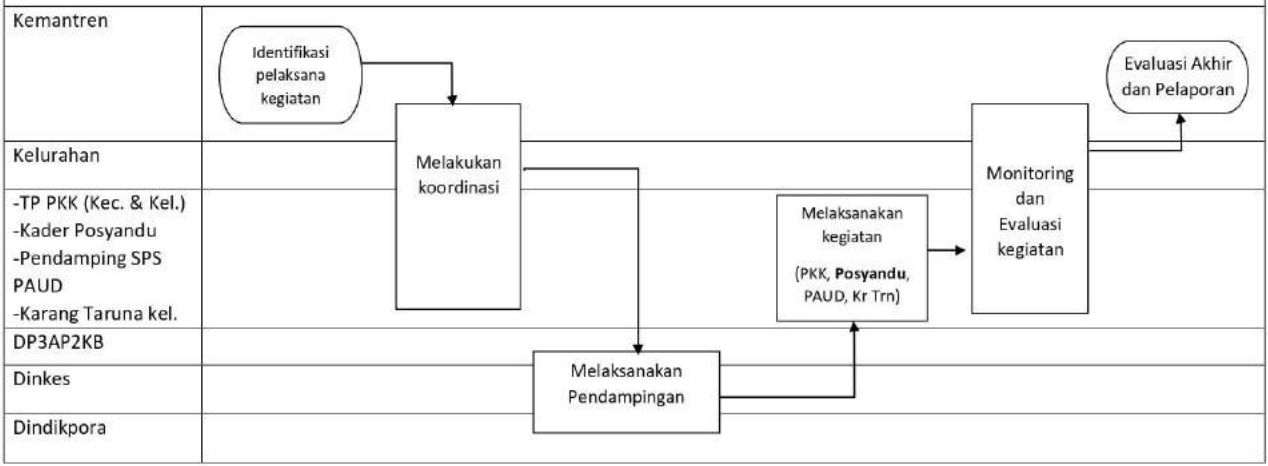


Unit Kerja	Kegiatan yang dilakukan
Kemantren	Identifikasi pelaksana kegiatan, Fasilitasi dan koordinasi, Monitoring dan Evaluasi kegiatan, pelaporan
Kelurahan	Fasilitasi dan koordinasi, Monitoring dan Evaluasi kegiatan
DP3AP2KB	Pendampingan kegiatan PKK
Dinkes	Pendampingan kegiatan posyandu
Dindikpora	Pendampingan kegiatan PAUD, Remaja
TP PKK (Kec. & Kel.) Kader Posyandu Pendamping SPS PAUD	Koordinasi, Melaksanakan kegiatan, Monitoring dan Evaluasi kegiatan

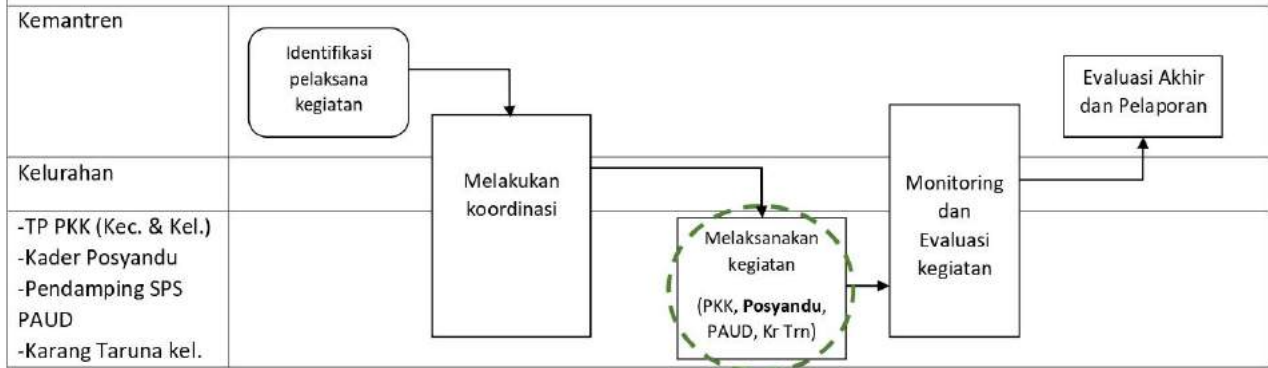
PROSES BISNIS KEMANTREN

PETA LINTAS FUNGSI

Kec.2.17.CFM.01 Pelaksanaan kegiatan dengan pendampingan



Kec.2.17.CFM.02 Pelaksanaan Kegiatan tanpa pendampingan OPD lain



 Inovasi m-Posyandu

INOVASI sebagai solusi

- JENIS INOVASI : NON digital
- BENTUK INOVASI : Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
- URUSAN INOVASI DAERAH: kesehatan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pangan

• **M-Posyandu adalah Posyandu yang dilakukan dengan mendatangi balita di rumah masing-masing, sebagai alternatif pengganti posyandu rutin pada masa New Normal pandemi Covid-19**

- Laman medsos:
- <https://www.facebook.com/kecamatan.gondomanan.9/posts/296714064853771>
- Video panduan M-Posyandu:
- <https://www.facebook.com/100035455400420/videos/pcb.296714064853771/296696091522235>





Tujuan Inovasi Daerah

1. Memantau tumbuh kembang balita di masa Pandemi Covid-19
2. Memberikan tambahan makanan kepada balita di wilayah Kemantren Gondomanan untuk meningkatkan gizi Balita
3. Mengurangi kegiatan balita di luar rumah untuk menghindari kerumunan dan memutus penyebaran Covid-19



Manfaat Inovasi Daerah

1. Tumbuh kembang balita tetap terpantau
2. Gizi balita tetap terjaga selama masa pandemi
3. Mengurangi resiko Balita terpapar Covid-19

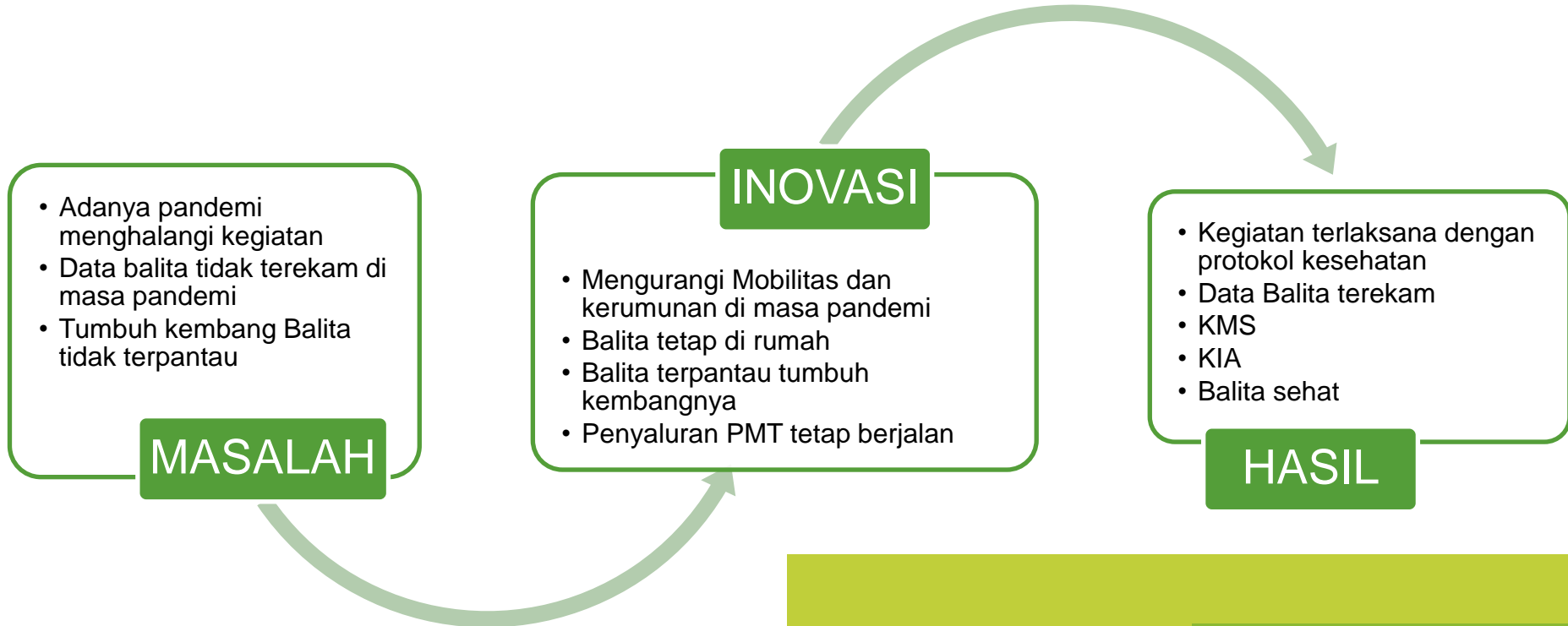


Hasil Inovasi

1. Data tumbuh kembang balita
2. KMS (Kartu Menuju Sehat)
3. Buku KIA (Kartu Ibu dan Anak)

ALUR PROSES INOVASI

- PIHAK YANG TERLIBAT : Mantri Pamong Praja, Lurah, Jawatan sosial, Kader Posyandu



ALUR PROSES INOVASI m- POSYANDU

Kelurahan melakukan Koordinasi dan Monitoring kegiatan Posyandu

1. Kelurahan Ngupasan : 13 Posyandu
2. Kelurahan Prawirodirjan : 18 Posyandu

Rapat Koordinasi terbatas agar posyandu tetap dilaksanakan di masa pandemi, sebagai salah satu upaya membantu pemenuhan gizi balita di masa pandemi

Rapat Koordinasi terbatas menentukan metode Posyandu, dan disepakati dengan cara Kader Posyandu datang kerumah balita, disepakati nama posyandu mubeng/mobile (m-Posyandu)

Membuat alur pelaksanaan m-Posyandu, menentukan alat/bahan dan menentukan pelaksana

Sosialisasi Ke Kader cara pelaksanaan m- posyandu dengan media video tutorial yang dibagikan melalui grup WA

**LAUNCHING
m- POSYANDU
10 Juli 2021**

2020

Mei : identifikasi

Juni : Perencanaan dan perancangan

Juli : Uji coba & Launching

Agustus : Laporan dan evaluasi

Juni - Juli

Pembuatan Vidio Tutorial

Koordinasi dengan UGM untuk pembuatan video tutorial

Uji coba pelaksanaan m-posyandu di Posyandu Dadap Orange RW 12 Kelurahan Prawirodirjan, sekaligus pembuatan dokumentasi pelaksanaan

Laporan pelaksanaan m-Posyandu oleh kader melalui Kelurahan, entry data di SIM Posyandu

Metode

Metode baru posyandu selama masa pandemi ini di sebut dengan **m-Posyandu atau mobile posyandu** atau posyandu secara *mubeng atau keliling*. Pelaku dalam m-Posyandu tersebut adalah **2 orang kader, Balita dan orang tua**

Balita. Tata cara pelaksanaan m-Posyandu adalah sebagai berikut :

1. Kader menyiapkan/mengolah makanan tambahan untuk balita
2. Kader bersiap keliling ke rumah-rumah balita
3. Kader cuci tangan dengan sabun atau menggunakan hansanitizer
4. Peralatan dibersihkan dengan desinfektan
5. Balita berdiri diatas timbangan didampingi orang tua
6. Pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala dilakukan oleh orang tua dengan pengawasan kader
7. Kader mencatat hasil di KMS, orang tua mencatat di buku KIA
8. Kader memberikan informasi tentang kesehatan balita/covid-19 (opsional) dengan jaga jarak
9. Kader memberikan PMT kepada balita (opsional)
10. Peralatan dibersihkan dengan desinfektan
11. Kader cuci tangan dengan sabun atau menggunakan hansanitizer
12. Kader meninggalkan rumah balita
13. Kader kembali ke Posyandu :
 - a. Mengadministrasikan hasil mobile Posyandu
 - b. Diskusi evaluasi kegiatan

PROSEDUR m-POSYANDU

Kader Membersihkan diri (cuci tangan) dan memakai APD (Masker, face shield, sarung tangan (waktu : 5 menit)



Kader mempersiapkan PMT (waktu : 120 menit)



Untuk PMT kader bisa memasak sendiri atau menyediakan makanan jadi seperti biskuit, susu dll

- Kader dibagi menjadi tim terdiri 2 orang
- Datang ke rumah-rumah balita membawa peralatan : Timbangan pijak, Meteran, PMT (opsional), Buku KMS, Desinfektan, Hansanitizer, Tisu basah/kering, ballpoint (waktu : 10 menit)



Membawa alat ke rumah Balita



- Kader cuci tangan dengan sabun atau menggunakan hansanitizer
- Peralatan dibersihkan dengan desinfektan
- Balita berdiri di atas timbangan didampingi orang tua
- Pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala dilakukan oleh orang tua dengan pengawasan kader
- Kader mencatat hasil di KMS, orang tua mencatat di buku KIA
- Kader memberikan informasi tentang kesehatan balita/covid-19 (opsional) dengan jaga jarak
- Kader memberikan PMT kepada balita (optional)
- Peralatan dibersihkan dengan desinfektan
- Kader cuci tangan dengan sabun atau menggunakan hansanitizer
- Kader meninggalkan rumah balita
- Kader kembali ke Posyandu :
- Mengadministrasikan hasil mobile Posyandu
- Diskusi evaluasi kegiatan (waktu : 120 menit)



Membersihkan peralatan



Diskusi hasil di Posyandu



Timbang & ukur



Membersihkan peralatan



Catat hasil



SOP m-POSYANDU



PERMINTAH KOTA YOGYAKARTA KECAMATAN GONDOMANAN

Jl. Ibu Ruswo No 3A Yogyakarta Kode Pos : 55121 Telp. (0274) 376783 Fax (0274) 376783
EMAIL : gm@gondomanan.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0007 HOTLINE EMAIL : usk@gopikota.go.id
WEBSITE : www.gopikota.go.id

KEPUTUSAN CAMAT GONDOMANAN KOTA YOGYAKARTA

NOMOR : 24.C/KEP/GM/VII/2020

TENTANG

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN M - POSYANDU KECAMATAN GONDOMANAN KOTA YOGYAKARTA

CAMAT GONDOMANAN,

- Menimbang :
- balwa berdasarkan Pasal 7 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah perlu menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Sekretariat, Seksi Keharahan di lingkungan Organisasi Pemerintahan Daerah (OPD) Kecamatan Gondomanan;
 - Balwa telah terjadi keadaan tertentu dengan adanya penularan COVID-19 di wilayah Kecamatan Gondomanan yang perlu diantisipasi dampaknya
 - Balita paling rentan terkena dampak penyebaran COVID-19, perlu adanya perhatian khusus mengenai tumbuh kembang balita
 - balwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, b dan c perlu ditetapkan Pelaksanaan Posyandu dengan cara mabung/berkeliling/mobile ke rumah balita untuk mengindari penyebaran dan penularan COVID-19 dengan Keputusan Camat Gondomanan Kota Yogyakarta;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota besar Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan dalam Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
 - Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearpisan;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan SOP Administrasi Pemerintahan;
 - Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah;
 - Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik;
 - Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 80 Tahun 2012 tentang

LAMPIRAN : KEPUTUSAN CAMAT GONDOMANAN
NOMOR : 24/KPTS/GM/VI/2020
TANGGAL : 10 Juli 2020

PERMINTAH KOTA YOGYAKARTA KECAMATAN GONDOMANAN

PROSEDUR BAKU PELAKSANAAN KEGIATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

M-POSYANDU

Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- Peraturan Walikota Nomor 62 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Daerah Kota Yogyakarta;
- Peraturan Walikota Nomor 98 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan walikota Kepada Camat untuk melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Walikota Nomor 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 62 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta;
- Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 264 tentang Gugus Tugas Penanganan COVID-19
- Keputusan Camat Gondomanan Kota Yogyakarta Nomor 22/KPTS/GM/2020 tentang Satuan Tugas Penanganan COVID-19

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN CAMAT GONDOMANAN KOTA YOGYAKARTA
TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN M-
POSYANDU KECAMATAN GONDOMANAN KOTA YOGYAKARTA
- KESATU : Menetapkan Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan m-Posyandu sebagai instruksi tertulis yang dibukukan mengenai berbagai proses pekerjaan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Posyandu di masa pandemi COVID-19;
- KEDUA : Standar Operasional Prosedur sebagaimana dimaksud Dikem Kesatu terlampir dalam Keputusan ini.
- KETIGA : Menjamin konsistensi pelayanan kepada masyarakat dari aspek mutu, waktu dan prosedur
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Terbaca :

- Bapak Walikota Yogyakarta
- Kepala Bagian Organisasi Seda Kota Yogyakarta
- Kepala Bagian Tata Pemerintahan Seda Kota Yogyakarta



SOP m-POSYANDU



KECAMATAN GANDOMANAN

KOTA YOGYAKARTA

Nomor SOP	03/SOP-COVID-19/GM/VII/2019
Tanggal Pembuatan	10 Juli 2020
Tanggal Revisi	-
Tanggal Efektif	10 Juli 2020
Disahkan Oleh	<p>Ditandatangani di Yogyakarta pada tanggal 10 Juli 2020</p> <p>Budi Santosa, SS/TP, M.Si NRP. 19920914 199303 1 004</p>
Judul SOP	m-Posyandu (Mobile Posyandu/ Posyandu Mubeng)

DASAR HUKUM

1. Peraturan Presiden No. 17 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Kedaruratan Bencana pada kondisi tertentu (Lembaran Negara RI Tahun 2018 No. 34)
2. Keputusan Presiden RI No. 7 tahun 2020 tentang Gugus Tugas Penanganan COVID-19
3. Peraturan Walikota Nomor 119 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 60 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta
4. Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 264 tentang Gugus Tugas Penanganan COVID-19
5. Keputusan Camat Gondomanan Kota Yogyakarta Nomor 22/KPTS/GM/2020 tentang Satuan Tugas Penanganan COVID-19

KUALIFIKASI PELAKSANA

- 1 Memahami kesehatan balita
- 2 Memahami cara pendataan tumbuh kembang balita
- 3 Memahami cara berkomunikasi yang baik dengan masyarakat

KETERKAITAN

- 1 SOP Posyandu

PERALATAN /PERLENGKAPAN

1. APD
2. PMT
3. Timbangan digital
4. Meteran
5. Desinfektan

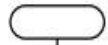






PERINGATAN

Jika SOP tidak dilaksanakan, maka m- posyandu tidak terlaksana dengan baik dan balita tidak terukur perkembangannya dan tidak memperoleh PMT selama masa pandemi COVID-19

PENCATATAN DAN PENDATAAN

Buku register pendataan balita

SOP m-POSYANDU

No	Kegiatan	Pelaksana				Waktu	Output	Keterangan
		Kader Posyandu	Ibu	Balita	Kelengkapan			
1	Membersihkan diri dan memakai APD lengkap (Masker, sarung tangan, Face shield)					5 menit	Kader memakai APD lengkap	
2	Menyiapkan makanan tambahan untuk balita (opsional), kemudian Kader dibagi menjadi tim yang terdiri dari 2 orang, mendatangi rumah balita dengan membawa peralatan untuk melakukan pengukuran, sebelum melakukan pengukuran kader membersihkan diri (cuci tangan/menggunakan handsanitizer) dan peralatan dengan desinfektan/tisu basah dan tisu kering)					120 menit	PMT	
3	Membersihkan diri (cuci tangan/menggunakan handsanitizer) kemudian					10 menit	Prokes	
4	Memberikan penjelasan tata cara pengukuran kepada Ibu, untuk balita yang sudah bisa berdiri dan belum bisa berdiri sendiri, Apakah balita sudah bisa berdiri sendiri? Jika balita sudah bisa berdiri sendiri sudah dilanjutkan pengukuran dengan prosedur balita bisa berdiri sendiri					5 menit	Informasi Pelaksanaan penimbangan	
5	Balita belum bisa berdiri sendiri pengukuran dilakukan dengan cara : ibu menggendong balita dan berdiri diatas timbangan, berat balita selisih antara berat ibu + balita dikurangi berat ibu sendiri, Pengukuran tinggi badan dan lingkaran kepala dilakukan oleh orang tua dengan pengawasan kader, kemudian Orang tua/ibu memcatat hasil pengukuran di buku KIA, kemudian membersihkan diri					5 menit	berat, tinggi, lingkaran kepala balita	
6	Balita yang sudah bisa berdiri, pengukuran dilakukan dengan cara : Balita berdiri diatas timbangan didampingi orang tua, Pengukuran tinggi badan dan lingkaran kepala dilakukan oleh orang tua dengan pengawasan kader, Orang tua/ibu memcatat hasil pengukuran di buku KIA, kemudian membersihkan diri					5 menit	berat, tinggi, lingkaran kepala balita	
7	Mencatat hasil di KMS dan mencatat di buku KIA, memberikan informasi tentang kesehatan balita/covid-19 (opsional) dengan jaga jarak, Kader memberikan PMT kepada balita (opsional), Peralatan dibersihkan dengan desinfektan, Kader cuci tangan dengan sabun atau menggunakan hansanitizer, Kader meninggalkan rumah balita, kemudian Kader membuat laporan dan melakukan evaluasi pelaksanaan M-Posyandu					20 menit	berat, tinggi, lingkaran kepala balita, laporan di KMS dan KIA	

Data Hasil m-POSYANDU

NO	KELURAHAN NGUPASAN	JUMLAH BALITA	
		Sebelum m- Posyandu	sesudah m- Posyandu
1	RW 1	20	22
2	RW 2	22	22
3	RW 3	18	22
4	RW 4	12	12
5	RW 5	6	12
6	RW 6	10	12
7	RW 7	14	15
8	RW 8	10	13
9	RW 9	10	11
10	RW 10	12	16
11	RW 11	21	23
12	RW 12	38	44
13	RW 13	21	21

NO	KELURAHAN PRAWIRODIRJAN	JUMLAH BALITA	
		Sebelum m- Posyandu	sesudah m- Posyandu
1	RW 11	23	29
2	RW 12	14	28

TESTIMONI KADER POSYANDU

“Kalau didatangi (m-Posyandu) hampir semua bisa Ditimbang, hanya 1 atau 2 yg pergi keluar, Kalau penimbangan biasa (Posyandu) yg tdk menimbang lebih banyak, karena banyak alasan mana yg tidur, mana yg lupa, yg pergi, tapi kalo mendatangi kami waktunya bisa 2 hari”



**Terima
Kasih**

